

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep penciptaan karya kriya kayu berupa wadah bukhur (mabkhara) ini diwujudkan melalui pengadaptasian visual jenazah muslim yang terbalut kain kafan ke dalam bentuk stilisasi figur pocong sebagai simbol pengingat kematian. Bentuk tersebut tidak dimaksudkan sebagai representasi makhluk mistis, melainkan sebagai transformasi visual dari tradisi pengafanan yang telah dikenal luas dalam masyarakat Indonesia. Melalui pendekatan estetika kontemporer dan konsep demitologisasi, karya diarahkan untuk membangun pemaknaan baru terhadap figur pocong sebagai media refleksi tentang kefanaan hidup dan kesadaran akan kematian. Kehadiran karya dalam bentuk benda fungsional juga memungkinkan nilai reflektif tersebut hadir secara lebih dekat dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman estetis.

Proses penciptaan karya dilakukan melalui tahapan eksplorasi, perancangan, dan perwujudan berdasarkan metode penciptaan S.P. Gustami. Tahap eksplorasi dilakukan dengan mengkaji referensi visual mengenai kain kafan jenazah muslim, bentuk wadah bukhur, serta teori-teori yang mendukung konsep penciptaan. Tahap perancangan diwujudkan melalui pengembangan berbagai sketsa alternatif hingga menghasilkan desain terpilih yang mampu mengintegrasikan aspek simbolik, estetis, dan fungsional. Tahap perwujudan dilakukan menggunakan material kayu jati dengan penerapan teknik bubut, kerja bangku, perakitan, finishing, dan coating sehingga menghasilkan karya yang sesuai dengan rancangan. Keseluruhan proses tersebut menunjukkan bahwa nilai simbolik pengingat kematian dapat diwujudkan melalui pendekatan kriya kayu yang sistematis, fungsional, dan estetis.

Hasil penciptaan berupa karya kriya kayu berbentuk wadah bukhur (mabkhara) yang menampilkan stilisasi figur pocong hasil adaptasi visual jenazah muslim yang terbalut kain kafan. Stilisasi dilakukan dengan penyederhanaan dan pengolahan bentuk sehingga menghasilkan karakter visual yang lebih estetis, kontemporer, dan tidak menonjolkan kesan menyeramkan. Selain berfungsi sebagai wadah pembakaran bukhur atau wewangian aromatik, karya

juga berperan sebagai media komunikasi visual yang mengingatkan manusia pada realitas kematian sebagai bagian dari siklus kehidupan. Dengan demikian, karya yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai fungsi dan estetika, tetapi juga mengandung nilai reflektif yang dapat mendorong kesadaran serta perenungan mengenai keterbatasan hidup manusia.

B. Saran

Berdasarkan dinamika eksplorasi teknis dan kendala tak terduga yang ditemui selama proses perwujudan karya, disarankan bagi peneliti atau pengrajin selanjutnya yang ingin mengembangkan objek serupa untuk melakukan optimasi pada sistem sirkulasi termal melalui perhitungan presisi terhadap dimensi dan letak lubang ventilasi udara (*air intake*), guna menghindari akumulasi karbon dioksida yang dapat memadamkan bara arang.

Selain itu, mengingat sifat termal kayu memiliki batas toleransi tertentu terhadap paparan panas langsung, integrasi material isolator tambahan seperti kertas mika penahan panas (*mica sheet*) atau serat keramik (*ceramic fiber*) sangat krusial untuk diaplikasikan di sekeliling area pembakaran guna mencegah degradasi material sekaligus menjamin standar keamanan penggunaan (*user safety*). Terakhir, seluruh adaptasi teknis ini sebaiknya diuji coba terlebih dahulu melalui pembuatan prototipe kasar (*dummy*) berbahan alternatif untuk mensimulasikan arah aliran asap dan distribusi panas secara empiris sebelum mengeksekusi material utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi W. M., *Hermeneutik, Estetika, dan Religiuisitas*, (Yogyakarta: Matahari, 2004). H. 33.
- Aji, G. S. (2023). *Tinjauan Pustaka: Kajian Pustaka Penelitian Terkait Film Horor*. Repositori Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hlm. 9.
- Arifah, N. F. (2025). *Analisis resepsi penonton pada kepercayaan kekuatan supranatural dalam film kisah tanah Jawa Pocong gundul*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, Vol. 11 (No. 2), hlm. 568-584.
- Budiman, Manneke. (2023)... *Antropologi Mitos: Mengurai Budaya Mistis dan Urban Legend Indonesia*. Depok: UI Publishing (64).
- Bultmann, Rudolf. (1953). *New Testament and Mythology and Other Basic Theological Writings*. Philadelphia: Fortress Press.
- Bultmann, Rudolf. (1961). *Kerygma and Myth: A Theological Debate*. New York: Harper & Row.
- Depdikbud. *Kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 1988),hal 382.
- Fachry Fauzhan, Eric Alvian, Septian Andreanto, Nurulfatmi Amzy. 2020. Hal 94. Analisis Elemen Visual Game Pamali dengan Menggunakan Pendekatan Teori Memesis Plato. Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya.
- Geertz, C. (1960). *The religion of Java*. The University of Chicago Press.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan karya*. Yogyakarta: Prasistwa.
- Hasan Sadiliy, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoere, 1982), hlm. 36.
- Hidayatullah, M. R. (2021). Akulturasi Budaya dan Tradisi Penggunaan Wewangian Aromatik (Bukhur) dalam Masyarakat Nusantara. *Jurnal Kebudayaan Islam*, 9(3), 201-215.
- Iswandi, H., & Prasetya, D. (2024). Penerapan Stilasi pada Motif Kain Tenun Blongsong Palembang. *Junkatie: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, 6(1), 59-65.
- Komaruddin Hidayat (2015). *Psikologi Kematian mengubah ketakutan menjadi optimisme*. Jakarta Selatan. Noura Books PT Mizan Publika (Anggota Ikapi).
- Majah, I., & bin Yazid, I. M. (2007). English Translation of Sunan Ibn Mâjah (N. al-Khattab, Trans. H. Khattab Ed. Vol. 5). Riyadh: Darussalam.

- M. Rifki Hidayah (2022). *Rudolf Bultman dan Demitologisasi Sebagai Jalan Pemahaman Rasional Masyarakat Modern*. Ibih tafsir.id. menyemai Tafsir yang Memanusia
- Pratama, A., & Ramadhan, S. (2022). *Eksplorasi Teknik Stilisasi Tradisional dalam Seni Kriya Kayu Kontemporer*. Jurnal Ornamen: Jurnal Seni Kerajinan, 19(2), 115-128.
- Ramadhani, Cadensi Citra. (2017). *Penyadaran Berekspresi dalam Estetika Seni Rupa Kontemporer*. Makalah Seminar Nasional Seni dan Desain FBS Unesa (hal. 139-146).
- Nurul shabah, Cecep zakarias el bilad, Muhammad saiful khair.2024. *Analisis semiotika roland barthes pada bukhur dalam tradisi islam*. Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir FUAD IAIN Palangka Raya. Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Widianti, Seni, Imam Setyobudi, dan Yuyun Yuningsih. "Pengetahuan Dukun dan Praktik Pengobatannya (Kampung Kadu Nenggang, Desa Pasirhuni, Kabupaten Bandung)." Jurnal Budaya Etnika 5, no. 2 (2021).
- Yudono, K. D. A. (2023). Laporan Akhir Penelitian Dana Fakultas: *Realisme Magis dalam Serial Novel Horror*. Widya Mandala Surabaya Catholic University Repository, hlm. 19.
- Zulkifli, Risa pramita wilda fitria.2023. *Mistisisme Pocong Sebagai Representasi Arwah Gentayangan*. Universitas islam negeri sunan ampel surabaya. Ri'ayah' Jurnal sosial dan keagamaan.